

**DOKUMEN LAPORAN KEGIATAN
PENYUSUNAN
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA**

MEDAN, TAHUN 2019

	UNIT PENJAMINAN MUTU PASCASARJANA UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA Kampus UPMI Terpadu: Jl. Balai Desa, Marindal Dua, Kec. Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20149	
	LAPORAN KEGIATAN PENYUSUNAN VMTS PRODI MAGISTER ILMU HUKUM PASCASARJANA UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA	No.Dok Revisi Tgl Eff

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kegiatan Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi S2 Magister
 Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Tahun 2019

Laporan Kegiatan Penyusunan VMTS Program Studi S2 Magister Ilmu Hukum ini telah
 diperiksa dan disahkan oleh Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Pembinaan
 Masyarakat Indonesia sebagai bentuk evaluasi dan komitmen terhadap peningkatan mutu
 berkelanjutan.

Medan, 19 Juni 2019

 Menyetujui, Direktur Pascasarjana  Dr. Mananda Situmorang, Drs.,M.Si	 Mengetahui, Ketua Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana  Reza Nurul Ichsan, S.E, S.H., M.M., M.H
--	---

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kegiatan Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Tahun 2019 ini dapat diselesaikan dengan baik, tepat waktu, dan sesuai dengan rencana kerja lembaga. Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan strategis yang dilaksanakan oleh Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia dalam rangka memperkuat arah pengembangan akademik dan tata kelola mutu di lingkungan Program Studi Magister Ilmu Hukum. Penyusunan VMTS menjadi bagian integral dari penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berlandaskan pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagaimana diamanatkan dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari pengumpulan data, pelaksanaan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) meliputi dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan hingga validasi oleh Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana UPMI serta pengesahan oleh Rektor Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Proses tersebut memastikan bahwa rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Magister Ilmu Hukum memiliki dasar yang kuat, relevan, serta sejalan dengan arah kebijakan universitas dan kebutuhan masyarakat. Melalui penyusunan VMTS ini, Pascasarjana UPMI berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan hukum yang unggul, berkarakter, dan berorientasi pada nilai-nilai keadilan serta integritas profesional. Rumusan VMTS yang dihasilkan menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika dalam merancang dan melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, terutama kepada:

- Pimpinan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia;
- Tim Penjaminan Mutu LP3M;
- Para Dosen, Mahasiswa, dan Alumni Program Studi Magister Ilmu Hukum;
- Mitra kerja dan pengguna lulusan yang telah memberikan masukan berharga dalam proses perumusan VMTS.

Semoga laporan ini dapat menjadi dokumen acuan yang bermanfaat bagi pengembangan akademik dan kelembagaan Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, serta menjadi dasar dalam mewujudkan program studi Magister Ilmu Hukum yang unggul, adaptif, dan berkontributif bagi kemajuan bangsa dan negara.

Medan, 19 Juni 2019
Ketua Unit Penjaminan Mutu
Pascasarjana UPMI



Reza Nurul Ichsan, S.E, S.H., M.M., M.H

1. LATAR BELAKANG

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) merupakan kegiatan strategis yang wajib dilakukan oleh setiap program studi dalam rangka memastikan arah pengembangan akademik dan kelembagaan berjalan sejalan dengan visi dan misi universitas. Bagi **Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI)**, kegiatan ini memiliki makna yang sangat penting karena menjadi landasan fundamental bagi seluruh pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan lingkungan strategis, pendidikan tinggi di Indonesia dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap berbagai tantangan global, termasuk perkembangan ilmu hukum yang semakin kompleks, tuntutan dunia kerja yang dinamis, serta perubahan kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi. Hal tersebut menuntut setiap program studi untuk memiliki arah dan strategi pengembangan yang jelas, terukur, dan berorientasi pada masa depan.

Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana UPMI memiliki tanggung jawab moral dan akademik untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang ilmu hukum, tetapi juga berintegritas, profesional, dan berkeadilan sosial. Oleh karena itu, diperlukan rumusan **Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran** yang baru dan relevan dengan kondisi sosial, ekonomi, dan politik Indonesia, serta sejalan dengan kebijakan strategis universitas dan kebutuhan masyarakat. Penyusunan VMTS ini juga merupakan tindak lanjut dari **hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2018/2019** yang merekomendasikan perlunya penyesuaian arah pengembangan program studi dengan **Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia periode 2019–2024**. Melalui kegiatan ini, Pascasarjana UPMI berupaya memperkuat sistem penjaminan mutu internal dan memperjelas arah capaian pengembangan akademik yang berkesinambungan.

Dengan demikian, kegiatan penyusunan VMTS tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga substantif dan strategis sebagai upaya membangun identitas, arah kebijakan, serta keunggulan kompetitif Program Studi Magister Ilmu Hukum di tingkat nasional maupun internasional.

Secara filosofis, penyusunan VMTS berlandaskan pada cita-cita luhur bangsa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam konteks pendidikan tinggi, cita-cita tersebut diterjemahkan ke dalam misi perguruan tinggi untuk membentuk sumber daya manusia yang berilmu, bermoral, dan bertanggung jawab.

Secara yuridis, kegiatan ini mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan nasional, di antaranya:

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
- Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Statuta Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia; serta
- Rencana Strategis Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Tahun 2019–2024.

Landasan pemikiran tersebut menjadi dasar konseptual bagi tim penyusun dalam merumuskan arah pengembangan program studi agar selaras dengan tuntutan zaman dan standar mutu pendidikan tinggi nasional.

Urgensi kegiatan penyusunan VMTS ini didasarkan pada kebutuhan internal dan eksternal program studi. Dari sisi internal, penyusunan ini menjadi sarana refleksi dan konsolidasi visi akademik yang telah berjalan, untuk memastikan bahwa semua aktivitas tridharma terarah pada pencapaian target mutu yang terukur. Dari sisi eksternal, kegiatan ini menjawab tuntutan

perubahan sosial, hukum, dan teknologi yang berkembang pesat, serta ekspektasi pemangku kepentingan terhadap kualitas lulusan hukum yang adaptif dan responsif terhadap tantangan globalisasi dan revolusi industri 4.0. Selain itu, penyusunan VMTS juga memiliki urgensi dalam konteks akreditasi. Dokumen VMTS merupakan salah satu komponen utama dalam borang akreditasi program studi, baik oleh BAN-PT untuk bidang hukum. Dengan demikian, kejelasan dan ketepatan rumusan VMTS akan menentukan arah strategis keberlanjutan program studi dalam memenuhi standar mutu pendidikan tinggi. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan penyusunan VMTS Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana UPMI adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang baru dan relevan dengan perkembangan pendidikan hukum serta arah kebijakan universitas.
2. Menyelaraskan VMTS program studi dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan kebijakan nasional pendidikan tinggi.
3. Menghasilkan dokumen VMTS yang komprehensif, valid, dan dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan kebijakan akademik dan perencanaan strategis.
4. Memperkuat komitmen sivitas akademika dalam mewujudkan visi dan misi program studi secara konsisten dan berkelanjutan.
5. Menjadi dasar evaluasi, pemantauan, dan peningkatan mutu berkelanjutan dalam sistem SPMI Pascasarjana UPMI.

Ruang lingkup kegiatan penyusunan VMTS ini meliputi:

- Analisis terhadap visi dan misi universitas serta kesesuaiannya dengan konteks program studi;
- Evaluasi terhadap capaian VMTS sebelumnya dan identifikasi kelemahan serta peluang perbaikan;

- Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan;
- Penyusunan draft VMTS berdasarkan hasil analisis dan masukan stakeholders;
- Validasi dan pengesahan dokumen VMTS oleh pimpinan universitas dan Senat Pascasarjana.

Kegiatan penyusunan VMTS ini diharapkan memberikan manfaat strategis, antara lain:

1. Menjadi pedoman bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi secara terarah.
2. Memberikan dasar bagi pengembangan kurikulum, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan visi dan misi program studi.
3. Menjadi acuan bagi pengembangan kerja sama akademik dan profesional di tingkat nasional maupun internasional.
4. Menjadi referensi bagi proses akreditasi dan penjaminan mutu berkelanjutan.
5. Meningkatkan citra, reputasi, dan daya saing Pascasarjana UPMI di bidang ilmu hukum.

Melalui kegiatan ini, diharapkan Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana UPMI memiliki arah pengembangan yang sinergis, berkesinambungan, dan berorientasi pada mutu. VMTS yang baru harus mampu menggambarkan cita-cita jangka panjang untuk menjadikan program studi sebagai pusat keunggulan pendidikan hukum yang berkarakter nasional dan memiliki daya saing internasional. Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah dirumuskan tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi juga **“living document”** pedoman hidup yang terus diimplementasikan, dimonitor, dan diperbarui sesuai perkembangan zaman.

Dengan tersusunnya bagian pendahuluan ini, maka diharapkan seluruh pemangku kepentingan

memahami dasar filosofis, yuridis, dan strategis dari penyusunan VMTS Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Kegiatan ini menjadi tonggak penting dalam membangun fondasi akademik yang kokoh dan berorientasi pada mutu, keadilan, dan pengabdian kepada masyarakat.

2. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI) merupakan sebuah inisiatif strategis yang dirancang dengan tujuan-tujuan spesifik dan terukur. Tujuan ini tidak hanya berfokus pada penyusunan sebuah dokumen, tetapi lebih jauh, bertujuan untuk menciptakan fondasi dan kerangka kerja yang akan mengarahkan, menggerakkan, dan memastikan akuntabilitas seluruh aktivitas Program Studi ke depannya. Berikut adalah uraian lengkap dari setiap tujuan kegiatan:

1. Merumuskan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Magister Ilmu Hukum yang Sesuai dengan Arah Kebijakan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.

- 1. Konteks dan Makna:** Program Studi Magister Ilmu Hukum bukanlah entitas yang berdiri sendiri, melainkan bagian integral dari UPMI. Oleh karena itu, identitas dan arah pengembangannya harus selaras dengan identitas dan arah universitas secara keseluruhan. Tujuan ini menekankan pada prinsip **keterpaduan dan keselarasan hierarkis (vertical alignment)**.
- 2. Uraian dan Implikasi:** Kegiatan ini bertujuan untuk menjabarkan VMTS Universitas menjadi VMTS Program Studi yang lebih spesifik dan kontekstual. Sebagai contoh, jika Visi UPMI menekankan pada "pengembangan karakter bangsa berbasis kearifan

lokal", maka Visi Prodi Magister Ilmu Hukum dapat mengadopsinya dengan fokus pada "pengembangan hukum progresif yang responsif terhadap kebutuhan hukum masyarakat lokal dan nasional". Dengan demikian, setiap pencapaian Prodi akan secara langsung berkontribusi terhadap pencapaian universitas, menciptakan sinergi dan koherensi strategis.

3. **Menyelaraskan VMTS Program Studi dengan Kebutuhan Masyarakat, Dunia Kerja, serta Perkembangan Ilmu Hukum Global.**
4. **Konteks dan Makna:** Sebuah program studi magister yang unggul harus mampu menjawab tantangan zaman dan relevan dengan konteks eksternalnya. Tujuan ini menekankan pada prinsip **relevansi dan daya saing**.
5. **Uraian dan Implikasi:** Kegiatan penyusunan VMTS akan diawali dan didasarkan pada analisis mendalam terhadap:
 - a. **Kebutuhan Masyarakat:** Isu-isu hukum aktual yang dihadapi masyarakat, seperti penegakan HAM, perlindungan konsumen, hukum digital, dan penyelesaian sengketa alternatif.
 - b. **Kebutuhan Dunia Kerja:** Kebutuhan profesi hukum (advokat, hakim, jaksa, legal counsel perusahaan, notaris) terhadap kompetensi lulusan yang tidak hanya memahami teori hukum tetapi juga memiliki keterampilan praktis dan analisis yang mendalam.
 - c. **Perkembangan Ilmu Hukum Global:** Tren pemikiran hukum kontemporer, seperti *law and technology*, hukum lingkungan internasional, dan hukum bisnis global. Hasil analisis ini akan diinternalisasi ke dalam VMTS, misalnya dengan merumuskan misi yang berfokus pada penyelenggaraan pendidikan yang

menghasilkan *legal expert* dan *problem solver* di bidang-bidang hukum yang strategis dan sedang berkembang.

2. Menjamin Konsistensi dan Kesenambungan antara VMTS dengan Kurikulum, Pembelajaran, dan Kegiatan Tridharma.

6. **Konteks dan Makna:** VMTS harus menjadi roh yang menghidupi seluruh aktivitas Prodi. Tujuan ini menekankan pada prinsip **integrasi dan konsistensi operasional**.

7. **Uraian dan Implikasi:** Tujuan kegiatan adalah untuk memastikan bahwa VMTS yang dirumuskan tidak berhenti di tingkat konseptual, tetapi dapat **ditransformasikan menjadi aksi nyata**. Ini berarti:

- a. **Kurikulum** harus dirancang untuk mencapai Tujuan dan Sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. **Proses Pembelajaran** dan metode evaluasi harus mendukung terwujudnya profil lulusan yang tercantum dalam Visi dan Misi.
- c. **Kegiatan Penelitian** dosen dan mahasiswa harus selaras dengan fokus keilmuan dan kontribusi yang ingin diberikan Prodi (sebagaimana tercantum dalam Misi).
- d. **Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)** harus merupakan implementasi dari hasil penelitian dan bentuk pertanggungjawaban Prodi terhadap masyarakat. Dengan demikian, terdapat benang merah yang jelas dari filosofi (Visi) hingga praktik di kelas dan masyarakat.

3. Menghasilkan Dokumen VMTS yang Sah, Terukur, dan Dapat Dijadikan Acuan dalam Perencanaan Strategis, Operasional, dan Mutu Program Studi.

8. **Konteks dan Makna:** Sebuah dokumen strategis harus memiliki legitimasi, kejelasan, dan kegunaan praktis. Tujuan ini menekankan pada prinsip **akuntabilitas dan keterukuran**.
9. **Uraian dan Implikasi:** Keluaran dari kegiatan ini bukanlah dokumen yang samar, melainkan sebuah **dokumen kerja yang operasional**. Untuk itu, tujuan dirumuskan agar VMTS yang dihasilkan:
 - a. **Sah:** Ditentukan melalui proses dan lembaga yang berwenang (misalnya, melalui Surat Keputusan Dekan/Direktur Pascasarjana setelah melalui pembahasan di senat fakultas/rapat prodi).
 - b. **Terukur:** Setiap Tujuan dan terutama Sasaran harus dilengkapi dengan **Indikator Kinerja Utama (IKU)** yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (*SMART*). Contoh: "Meningkatkan publikasi ilmiah" diubah menjadi "Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 menjadi minimal 5 artikel per tahun".
 - c. **Dapat Diacu:** Dokumen VMTS ini nantinya akan menjadi **acuan wajib** dalam menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Prodi, serta menjadi standar mutu yang akan dievaluasi dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI).

4. Membangun Komitmen Sivitas Akademika dalam Implementasi VMTS yang Telah Disepakati.

10. **Konteks dan Makna:** Strategi terbaik akan gagal tanpa komitmen dari para pelaksananya. Tujuan ini menekankan pada prinsip **kepemilikan bersama (*shared ownership*) dan partisipasi**.

11. **Uraian dan Implikasi:** Proses penyusunan VMTS dirancang secara **partisipatif dan inklusif**, melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni. Tujuannya adalah agar melalui keterlibatan aktif dalam diskusi, perumusan, dan konsensus, seluruh sivitas akademika tidak hanya mengenal isi VMTS, tetapi juga **memiliki rasa ikut memiliki (*sense of belonging*)** terhadap dokumen tersebut. Ketika mereka merasa dilibatkan dan suaranya didengar, komitmen untuk mengimplementasikan VMTS dalam tugas dan fungsi masing-masing akan tumbuh dengan sendirinya. Komitmen kolektif inilah yang menjadi motor penggerak utama keberhasilan pencapaian VMTS.

Kelima tujuan kegiatan di atas saling berkaitan dan membentuk sebuah siklus yang utuh. Mulai dari membangun fondasi yang selaras (**Tujuan 1**), memastikan relevansi eksternal (**Tujuan 2**), menerjemahkannya ke dalam operasional (**Tujuan 3**), mendokumentasikannya secara akuntabel (**Tujuan 4**), hingga menggalang dukungan sumber daya manusia (**Tujuan 5**). Dengan tercapainya semua tujuan ini, Program Studi Magister Ilmu Hukum UPMI akan memiliki peta jalan yang jelas, kuat, dan didukung oleh semua pihak untuk menuju keunggulan dan kontribusi yang bermakna.

IV. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI) ini dilaksanakan dengan perencanaan waktu dan pemilihan tempat yang strategis, yang keseluruhannya ditujukan untuk mendukung terciptanya suasana kerja yang kondusif, efektif, dan menghasilkan keluaran yang berkualitas tinggi.

1. Analisis Hari dan Tanggal Pelaksanaan: Selasa, 2 Juni 2019

1. Pemilihan hari dan tanggal ini didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis:

2. **Aspek Administratif dan Akademik:** Tanggal 2 Juni 2019 dipilih karena berada dalam periode persiapan tahun akademik baru. Pada masa ini, beban mengajar dan administrasi dosen serta tenaga kependidikan relatif lebih longgar, sehingga memungkinkan untuk hadir dan berkonsentrasi penuh tanpa terganggu oleh tugas-tugas rutin yang mendesak. Sebagai hari Selasa, kegiatan ini juga diharapkan dapat memanfaatkan momentum awal pekan yang penuh semangat, setelah melewati akhir pekan untuk istirahat dan sebelum memasuki puncak kesibukan di pertengahan pekan.
3. **Kesesuaian dengan Kalender Perencanaan:** Waktu pelaksanaan ini memungkinkan dokumen VMTS yang dihasilkan dapat segera ditetapkan dan digunakan sebagai dasar untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Program Studi untuk tahun akademik 2019/2020, sehingga terdapat kesinambungan yang langsung antara perumusan strategi dengan perencanaan implementasinya.

2. Analisis Waktu Pelaksanaan: Pukul 09.00 – 16.00 WIB

4. Alokasi waktu selama tujuh jam (09.00-16.00 WIB) dirancang secara cermat untuk mengakomodir kedalaman pembahasan dan menjaga produktivitas peserta:
5. **Efektivitas dan Kedalaman Materi:** Rentang waktu yang diberikan cukup panjang untuk membahas semua agenda secara komprehensif, mulai dari pemaparan analisis lingkungan, diskusi kelompok terpumpun (FGD) untuk setiap komponen VMTS (Visi, Misi, Tujuan, Sasaran), hingga perumusan draf akhir. Durasi ini memungkinkan diskusi yang mendalam dan tidak terburu-buru, sehingga setiap masukan dapat diakomodir.
6. **Manajemen Waktu dan Konsistensi Energi:** Dimulai pukul 09.00 WIB memberikan kelonggaran bagi peserta yang datang dari lokasi yang jauh dan menghindari sibuknya jam puncak pagi hari. Jadwal ini juga dirancang dengan menyertakan waktu untuk:

- a. **Istirahat dan Makan Siang:** Sebuah sesi istirahat dan makan siang yang cukup akan disediakan untuk memulihkan konsentrasi dan menjaga stamina peserta agar tetap fokus hingga sesi akhir.
 - b. **Ice Breaker dan Dinamika Kelompok:** Penyegaran singkat mungkin diselipkan untuk menjaga semangat dan keaktifan partisipasi sepanjang hari.
7. **Keluaran yang Diharapkan:** Dengan alokasi waktu ini, target akhir kegiatan untuk menghasilkan sebuah draf utuh VMTS yang telah disepakati secara substantif oleh seluruh peserta sangatlah mungkin untuk dicapai.

3. Analisis Tempat Pelaksanaan: Ruang Rapat Pascasarjana UPMI, Medan

8. Pemilihan Ruang Rapat Pascasarjana UPMI sebagai lokasi kegiatan didasari oleh beberapa pertimbangan yang sangat mendukung tujuan kegiatan:
9. **Relevansi dan Kontekstualisasi Lingkungan:** Menyelenggarakan kegiatan di lingkungan fisik Pascasarjana UPMI sendiri menciptakan konteks yang tepat dan mengingatkan semua peserta pada identitas, tanggung jawab, dan lingkungan di mana VMTS ini akan diimplementasikan. Hal ini dapat memicu inspirasi dan rasa kepemilikan yang lebih besar.
10. **Dukungan Fasilitas yang Memadai:** Ruang rapat Pascasarjana diasumsikan telah dilengkapi dengan fasilitas penunjang yang diperlukan untuk sebuah acara kerja yang produktif, seperti:
- a. **Fasilitas Presentasi:** LCD Projector, layar, dan sound system yang memadai untuk pemaparan materi.
 - b. **Fasilitas Diskusi:** Meja dan kursi yang nyaman yang dapat disusun secara fleksibel untuk diskusi pleno maupun kelompok kecil.

- c. **Fasilitas Pendukung:** Whiteboard atau flipchart untuk mencatat ide-ide, akses listrik untuk laptop, serta jaringan internet yang stabil.
 - d. **Kenyamanan:** Ruang yang representatif, ber-AC, dan kondusif bebas dari gangguan dari luar.
11. **Efisiensi dan Aksesibilitas:** Lokasi yang berada di dalam kampus UPMI memudahkan akses bagi seluruh peserta yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Magister Ilmu Hukum. Hal ini juga menunjukkan efisiensi anggaran karena tidak perlu mengeluarkan biaya sewa venue eksternal.
12. **Simbolis dan Kekeluargaan:** Penggunaan ruang internal menciptakan nuansa kekeluargaan dan kebersamaan, yang sangat penting untuk membangun chemistry dan komitmen kolektif dalam merumuskan masa depan bersama.

Penentuan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan penyusunan VMTS ini telah dipikirkan secara matang untuk menciptakan ekosistem yang ideal. Kombinasi antara waktu yang longgar dan strategis dengan tempat yang relevan dan nyaman diharapkan dapat memfasilitasi terciptanya dinamika kelompok yang produktif, diskusi yang berkualitas, dan pada akhirnya menghasilkan sebuah Dokumen VMTS Program Studi Magister Ilmu Hukum yang visioner, relevan, dan dapat diimplementasikan.

V. SUSUNAN PANITIA KEGIATAN

Struktur kepanitiaan untuk kegiatan penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Magister Ilmu Hukum dirancang dengan cermat untuk memastikan kegiatan berjalan secara efektif, legitimasi hasilnya kuat, dan mencerminkan prinsip partisipatif serta akuntabilitas. Setiap peran dalam susunan panitia ini memiliki tanggung jawab dan kontribusi yang spesifik, yang secara bersama-sama membentuk sebuah tim kerja yang komprehensif dan representatif.

1. **Penanggung Jawab: Rektor Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia**
2. **Kedudukan dan Peran:** Rektor bertindak sebagai **penanggung jawab tertinggi** secara kelembagaan. Posisi ini memberikan legitimasi dan otorisasi strategis terhadap seluruh proses dan keluaran kegiatan.
3. **Fungsi dan Tanggung Jawab:**
 - a. Memberikan arahan kebijakan dan memastikan keselarasan kegiatan dengan visi dan misi universitas.
 - b. Mengesahkan susunan panitia dan dokumen VMTS final yang dihasilkan.
 - c. Memastikan bahwa sumber daya universitas yang diperlukan tersedia untuk mendukung kelancaran kegiatan.
4. **Implikasi:** Keikutsertaan Rektor menandakan bahwa kegiatan ini dianggap sebagai agenda strategis universitas, sehingga meningkatkan komitmen dan perhatian dari semua level di bawahnya.

1. **Ketua: Direktur Pascasarjana UPMI**
2. **Kedudukan dan Peran:** Direktur Pascasarjana bertindak sebagai **pimpinan dan koordinator pelaksana** kegiatan. Posisi ini adalah motor penggerak operasional seluruh rangkaian acara.
3. **Fungsi dan Tanggung Jawab:**
 - a. Memimpin dan mengkoordinir seluruh anggota panitia.
 - b. Menjadi tuan rumah (*host*) kegiatan dan memastikan fasilitas Pascasarjana siap digunakan.
 - c. Memimpin sidang-sidang pleno dan mengambil keputusan strategis selama proses perumusan.
 - d. Bertanggung jawab atas kualitas dan kelengkapan draf VMTS yang dihasilkan.

4. **Implikasi:** Posisi ini menjamin adanya fokus dan kepemimpinan yang jelas, serta memastikan bahwa VMTS yang dihasilkan selaras dengan konteks dan dinamika lingkungan Pascasarjana secara keseluruhan.
5. **Sekretaris: Kepala Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana**
6. **Kedudukan dan Peran:** Kepala UPM Pascasarjana bertindak sebagai **administrator dan dokumentalis** utama yang memastikan proses berjalan tertib dan terarsipkan.
7. **Fungsi dan Tanggung Jawab:**
 - a. Menyusun undangan, notulensi rapat, dan laporan kegiatan.
 - b. Mendokumentasikan seluruh materi presentasi, hasil diskusi, dan draf-draf perumusan.
 - c. Mengelola administrasi keuangan dan logistik kegiatan.
 - d. Memastikan semua prosedur sesuai dengan pedoman SPMI.
8. **Implikasi:** Peran ini menjamin akuntabilitas proses, sehingga setiap tahapan dan keputusan dapat ditelusuri kembali (*traceable*).
9. **Anggota-Anggota Inti dan Representatif**
10. Komposisi anggota dirancang untuk mencakup semua perspektif kunci, menjadikan proses ini benar-benar partisipatif.
11. **Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum**
 - a. **Peran: Subjek Pelaksana Utama.** Sebagai pimpinan operasional Prodi, Ketua Prodi memiliki kepentingan dan tanggung jawab langsung terhadap VMTS yang dihasilkan.
 - b. **Kontribusi:** Menyediakan data dan informasi mendetail tentang kondisi riil Prodi, menjadi *key speaker* utama dalam pemaparan analisis lingkungan Prodi,

dan memastikan VMTS yang dirumuskan realistis dan dapat diimplementasikan.

12. Dosen Tetap Pascasarjana

- a. **Peran: Ahli Materi dan Pelaksana Tridharma.** Mereka adalah ujung tombak akademik yang akan menjalankan VMTS dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.
- b. **Kontribusi:** Memberikan perspektif mendalam tentang perkembangan ilmu hukum, metodologi pembelajaran, dan integritas akademik. Keikutsertaan mereka membangun rasa kepemilikan yang tinggi.

13. Perwakilan Mahasiswa

- a. **Peran: Penerima Manfaat Langsung dan Agen Perubahan.** Mahasiswa adalah pihak yang akan merasakan langsung dampak dari VMTS melalui proses pendidikan yang dijalani.
- b. **Kontribusi:** Menyampaikan aspirasi, harapan, dan kebutuhan mahasiswa sebagai calon magister hukum, serta memberikan perspektif segar tentang keterkaitan VMTS dengan pengembangan kompetensi dan karir mereka.

14. Perwakilan Alumni

- a. **Peran: Spiegel (Cermin) Kualitas dan Relevansi.** Alumni adalah bukti nyata (*living evidence*) dari kualitas keluaran Prodi.
- b. **Kontribusi:** Memberikan umpan balik berdasarkan pengalaman di dunia kerja mengenai relevansi kompetensi yang diperoleh selama studi dengan tuntutan profesi hukum, serta memberikan masukan untuk peningkatan daya saing lulusan.

15. Perwakilan Mitra Pengguna Lulusan (DUDI & Profesi Hukum)

- a. **Peran: Pemangku Kepentingan Eksternal dan Pemberi Sinyal Pasar.**
Mereka merepresentasikan kebutuhan nyata dunia kerja.
- b. **Kontribusi:** Memberikan masukan tentang kompetensi dan keahlian spesifik yang dibutuhkan oleh kantor hukum, perusahaan, lembaga peradilan, dan instansi pemerintah, sehingga VMTS memiliki relevansi dan daya saing yang tinggi.

16. Anggota Pendukung Teknis: Tim Penjaminan Mutu

17. Tim Penjaminan Mutu LP3M UPMI

- a. **Peran: Penjaga Standar dan Fasilitator Universitas.** LP3M berperan sebagai konsultan internal yang memastikan proses dan output sesuai dengan kebijakan dan standar mutu universitas.
- b. **Kontribusi:** Memastikan pedoman SPMI diikuti, memberikan asistensi metodologis, dan memverifikasi konsistensi VMTS Prodi dengan VMTS Universitas.

18. Tim Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana dan Gugus Kendali Mutu Prodi

- a. **Peran: Implementer dan Auditor Internal.** Mereka adalah garda terdepan penjaminan mutu di level fakultas/Pascasarjana dan prodi.
- b. **Kontribusi:** Membantu sekretaris dalam pendokumentasian, memonitor ketercapaian indikator, dan memastikan bahwa VMTS yang dihasilkan dapat diukur dan diintegrasikan ke dalam siklus PPEPP di tingkat prodi.

Susunan panitia ini mencerminkan pendekatan yang holistik dan inklusif. Dengan melibatkan unsur pimpinan, akademisi, mahasiswa, alumni, mitra eksternal, dan penjamin mutu, proses penyusunan VMTS tidak hanya menghasilkan dokumen yang berkualitas secara akademis, tetapi juga dokumen yang memiliki legitimasi kuat, relevan dengan kebutuhan pasar, dapat

diukur, dan yang terpenting, dimiliki oleh seluruh sivitas akademika Program Studi Magister Ilmu Hukum.

VI. PESERTA KEGIATAN

Komposisi peserta dalam kegiatan penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Magister Ilmu Hukum dirancang secara strategis untuk memastikan keterwakilan seluruh pemangku kepentingan kunci. Keberagaman perspektif dari peserta yang hadir merupakan faktor penentu dalam menghasilkan dokumen VMTS yang komprehensif, relevan, dan memperoleh legitimasi serta komitmen bersama. Berikut adalah uraian lengkap mengenai komposisi, peran, dan signifikansi kehadiran setiap unsur peserta.

1. **Dosen Tetap dan Tidak Tetap Pascasarjana UPMI**
2. **Peran dan Kontribusi:** Unsur dosen berperan sebagai **pengembangan tridharma dan ahli substansi keilmuan hukum**. Mereka merupakan pihak yang paling bertanggung jawab dalam mengoperasionalkan VMTS ke dalam kurikulum, proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
3. **Kedalaman Kontribusi:**
 - a. **Dosen Tetap:** Memberikan kontribusi strategis jangka panjang berdasarkan pemahaman mendalam terhadap kultur, sejarah, dan arah pengembangan program studi. Mereka memastikan konsistensi VMTS dengan nilai-nilai inti dan sumber daya yang dimiliki Prodi.
 - b. **Dosen Tidak Tetap:** Seringkali membawa perspektif segar dan terkini dari praktik di dunia hukum, karena banyak yang aktif sebagai praktisi (hakim, jaksa, pengacara, konsultan hukum). Kehadiran mereka menjembatani

kesenjangan antara teori yang diajarkan di kelas dengan dinamika dan tantangan hukum di lapangan.

4. **Signifikansi:** Tanpa keterlibatan penuh dari unsur dosen, VMTS berisiko menjadi dokumen yang terlepas dari realitas akademik dan tidak dapat diimplementasikan secara efektif.

1. **Mahasiswa Aktif Program Magister Ilmu Hukum Angkatan 2018 dan 2019**

2. **Peran dan Kontribusi:** Mahasiswa berperan sebagai **penerima manfaat langsung (primary beneficiaries) dan mitra kritis**. Mereka adalah pihak yang secara langsung mengalami dan mengevaluasi kualitas penyelenggaraan pendidikan.

3. **Kedalaman Kontribusi:**

- a. **Angkatan 2019 (Baru):** Memberikan perspektif tentang harapan, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi di awal perkuliahan. Masukan mereka sangat berharga untuk mengevaluasi relevansi kurikulum dan metode pembelajaran dengan kebutuhan awal mahasiswa.

- b. **Angkatan 2018 (Lanjut):** Sudah memiliki pengalaman yang lebih matang. Mereka dapat memberikan umpan balik yang lebih mendalam mengenai kekuatan dan kelemahan program studi, serta memberikan masukan tentang kesiapan mereka memasuki dunia kerja berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh.

4. **Signifikansi:** Keterlibatan mahasiswa memastikan bahwa VMTS tetap berpusat pada peserta didik (*student-centered*) dan responsif terhadap kebutuhan mereka, sekaligus menumbuhkan rasa memiliki sejak dini.

1. **Alumni Lulusan Tahun 2016–2018**

2. **Peran dan Kontribusi:** Alumni berperan sebagai **bukti nyata (living evidence) kualitas keluaran dan jendela informasi dunia profesi**. Mereka adalah produk dari sistem pendidikan Prodi yang telah diuji di pasar kerja.
 3. **Kedalaman Kontribusi:**
 - a. Lulusan dengan rentang tahun ini dianggap sudah mapan dalam karier tetapi masih cukup baru untuk mengingat dengan jelas pengalamannya.
 - b. Mereka dapat memberikan masukan yang sangat berharga mengenai **relevansi kompetensi** yang diperoleh selama studi dengan tuntutan pekerjaan mereka saat ini.
 - c. Mereka juga dapat mengidentifikasi **kesenjangan (gap)** antara teori dan praktik, serta memberikan saran untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran agar lulusan lebih siap kerja.
 4. **Signifikansi:** Masukan dari alumni merupakan alat evaluasi eksternal yang sangat objektif dan berharga untuk meningkatkan daya saing dan relevansi lulusan Prodi.
1. **Mitra Eksternal dari Lembaga Pemerintahan, Instansi Hukum, dan Dunia Usaha**
 2. **Peran dan Kontribusi:** Mitra eksternal berperan sebagai **pengguna lulusan (end-users) dan pemberi sinyal pasar kerja**. Mereka merepresentasikan kebutuhan nyata dari ekosistem hukum dan bisnis tempat lulusan Prodi akan berkontribusi.
 3. **Kedalaman Kontribusi:**
 - a. **Lembaga Pemerintahan & Instansi Hukum** (seperti Kejaksaan, Pengadilan, Komisi Yudisial): Memberikan masukan tentang kebutuhan akan kompetensi hukum spesialis di bidangnya, etika profesi, dan isu-isu hukum aktual yang perlu mendapat perhatian dunia akademik.

- b. **Dunia Usaha** (seperti Perusahaan, Kantor Hukum, LSM): Memberikan perspektif tentang kebutuhan hukum di sektor privat, seperti hukum kontrak, HKI, compliance, dan penyelesaian sengketa bisnis.
4. **Signifikansi:** Keterlibatan mitra eksternal menjamin bahwa VMTS yang dihasilkan tidak hanya hebat secara akademis tetapi juga memiliki **relevansi sosial tinggi dan daya saing di pasar kerja**, sehingga lulusan Prodi lebih mudah diserap oleh dunia profesi.
1. **Analisis Kuantitatif: Total Peserta 15 Orang dengan Tingkat Kehadiran 95%**
2. **Optimalitas Jumlah (15 Orang):** Jumlah ini dianggap ideal untuk sebuah *focus group discussion* (FGD) yang produktif. Dengan jumlah tersebut, setiap peserta masih memiliki kesempatan yang memadai untuk menyampaikan pendapatnya secara mendalam, sementara diskusi tetap dapat dikelola dengan baik tanpa menjadi terlalu rumit atau berlarut-larut.
3. **Tingkat Kehadiran (95%):** Tingkat kehadiran yang sangat tinggi ini (hanya 1 orang yang mungkin berhalangan hadir) menunjukkan beberapa hal positif:
 - a. **Tingkat Kepedulian yang Tinggi:** Seluruh pemangku kepentingan menyadari pentingnya kegiatan ini dan memiliki komitmen untuk terlibat aktif.
 - b. **Efektivitas Sosialisasi dan Undangan:** Proses mengundang dan mengingatkan peserta telah dilakukan dengan baik.
 - c. **Iklim Kolegial yang Baik:** Menunjukkan adanya hubungan dan komunikasi yang solid di antara sivitas akademika dan mitra Prodi.
4. **Signifikansi:** Tingkat partisipasi yang tinggi ini merupakan indikator awal yang kuat untuk keberhasilan implementasi VMTS. Dokumen yang dihasilkan akan memiliki legitimasi dan dukungan yang luas karena hampir seluruh perwakilan kunci hadir dan

terlibat dalam proses perumusannya.

Komposisi peserta yang mencakup dosen, mahasiswa, alumni, dan mitra eksternal telah menciptakan sebuah ekosistem diskusi yang ideal. Konfigurasi ini memastikan bahwa VMTS Program Studi Magister Ilmu Hukum yang dihasilkan akan bersifat **holistik** (mencakup semua aspek), **relevan** (sesuai kebutuhan pasar dan ilmu pengetahuan), **akademis** (berlandaskan keilmuan yang kuat), dan **dapat diimplementasikan** (memperhatikan kapabilitas internal dan eksternal). Tingkat kehadiran yang sangat tinggi semakin mengukuhkan bahwa dokumen ini dibangun di atas fondasi komitmen dan kepemilikan bersama yang kokoh.

VII. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyusunan VMTS dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

1. **Analisis Kontekstual** Pengumpulan data dan informasi terkait visi universitas, kondisi eksternal, tren hukum nasional, serta evaluasi pelaksanaan VMTS sebelumnya.
2. **Focus Group Discussion (FGD)** Diskusi kelompok terarah dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal untuk menjaring masukan tentang arah pengembangan program studi.
3. **Penyusunan Draf Awal VMTS** Tim penyusun menyusun rumusan awal berdasarkan hasil FGD dan analisis data empiris.
4. **Rapat Pleno Internal Pascasarjana** Presentasi draf VMTS kepada pimpinan Pascasarjana untuk memperoleh koreksi dan saran perbaikan.
5. **Validasi oleh LP3M dan Senat Pascasarjana** Draf final disahkan melalui rapat senat Pascasarjana dan disetujui oleh Rektor.

VIII. HASIL KEGIATAN

1. Rumusan Visi Program Studi

“Menjadi Program Studi Magister Ilmu Hukum yang unggul dalam pengembangan ilmu hukum dan berperan aktif dalam penegakan keadilan sosial di tingkat nasional pada tahun 2035.”

2. Rumusan Misi Program Studi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan hukum berkualitas berbasis riset dan nilai keadilan.
- 2) Mengembangkan penelitian hukum yang inovatif, berorientasi pada pemecahan masalah sosial.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu hukum dalam peningkatan kesadaran hukum publik.
- 4) Meningkatkan kerja sama akademik dan profesional dengan lembaga pemerintahan, lembaga hukum, dan sektor swasta.

3. Tujuan Program Studi

- 1) Menghasilkan lulusan Magister Hukum yang kompeten, berintegritas, dan berjiwa keadilan.
- 2) Mendorong penelitian hukum yang bermanfaat bagi pembangunan nasional.
- 3) Meningkatkan tata kelola akademik dan organisasi yang efektif, transparan, dan akuntabel.

4. Sasaran Strategis (2019–2024)

- 1) Meningkatkan akreditasi menjadi “**Baik Sekali**”.
- 2) 85% lulusan menyelesaikan studi tepat waktu dengan $IPK \geq 3.50$.
- 3) Peningkatan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa sebesar 10% per tahun.

- 4) Penguatan jejaring kerja sama akademik dengan minimal 5 lembaga nasional.

IX. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta memiliki antusiasme tinggi dan memahami urgensi penyusunan VMTS yang baru. Diskusi yang dilakukan menghasilkan beberapa penekanan penting, seperti perlunya integrasi antara penelitian hukum dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta perlunya inovasi dalam metode pembelajaran hukum agar selaras dengan era digital. Selain itu, diperoleh masukan penting dari pengguna lulusan yang menekankan pentingnya kemampuan advokasi, kepemimpinan, dan literasi digital bagi lulusan Magister Hukum UPMI. Dengan demikian, VMTS baru diharapkan mampu menjawab tantangan globalisasi dan era transformasi hukum digital.

X. EVALUASI PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan efektif. Evaluasi kegiatan menunjukkan:

1. Tingkat partisipasi peserta tinggi, dengan keterlibatan aktif dalam diskusi dan FGD.
2. Kualitas rumusan VMTS meningkat dibanding sebelumnya, dengan indikator kejelasan arah, keterukuran sasaran, dan keterkaitan dengan visi universitas.
3. Dokumentasi kegiatan tersimpan lengkap dalam bentuk notulen, daftar hadir, foto kegiatan, dan hasil FGD.
4. Perlu dilakukan sosialisasi VMTS kepada seluruh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.

XI. REKOMENDASI

1. VMTS yang telah ditetapkan harus disosialisasikan melalui rapat akademik, papan informasi, dan website resmi universitas.

2. Setiap sasaran VMETS perlu diintegrasikan dalam Rencana Operasional (RENOP) dan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi.
3. Evaluasi dan peninjauan kembali VMETS dilakukan minimal setiap lima tahun sesuai siklus PPEPP.
4. Mendorong implementasi VMETS melalui kegiatan tridharma dan sistem penjaminan mutu internal.

XII. PENUTUP

Kegiatan penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMETS) Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Tahun 2019 telah terlaksana dengan baik, efektif, dan menghasilkan dokumen strategis yang menjadi pedoman arah pengembangan program studi ke depan. Dengan adanya VMETS ini, diharapkan Pascasarjana UPMI semakin mampu mewujudkan pendidikan hukum yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter kebangsaan.



LAMPIRAN DOKUMEN

PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

PROGRAM STUDI S2 MAGISTER ILMU HUKUM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA

TAHUN 2019



UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA

KAMPUS I : Jl. Teladan No. 15 Telp. 061-7362927 Fax. 061-7365650 Medan
KAMPUS II : Jl. SM Raja Km. 8,5 / Jl. Balai Desa Telp. 061-7872060 Medan
Website : Pasca.upmi.ac.id

SURAT UNDANGAN RAPAT

Nomor: 014/Dir/PPs-UPMI/V/2019

Kepada

Yth. Bapak/Ibu

1. Rektorat Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia
2. Wakil Direktur I, II, dan III Pascasarjana UPMI
3. Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana UPMI
4. Dosen Tetap Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana UPMI
5. Tenaga Kependidikan Pascasarjana UPMI
6. Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana UPMI
7. Ketua LP3M Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia
8. Ketua LPPM Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia
9. Ketua Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana UPMI
10. Ketua Gugus Kendali Mutu Program Studi Magister Ilmu Hukum

di –

Tempat

Perihal : Undangan Rapat Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana UPMI

Dengan hormat,

Dalam rangka penguatan tata kelola dan penjaminan mutu akademik di lingkungan Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, serta sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), maka dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam Rapat Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana UPMI Tahun 2019 yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal	Selasa, 2 Juni 2019
Waktu	Pukul 09.00 – 16.00 WIB
Tempat	Ruang Rapat Pascasarjana UPMI, Lt. 2 Gedung Pascasarjana
Agenda	1) Pembukaan oleh Direktur Pascasarjana; 2) Pemaparan arah kebijakan Universitas oleh LP3M & UMP Pascasarjana UPMI; 3) Pembahasan Draft Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Magister Ilmu Hukum; 4) Penetapan Tim Perumus dan Penjadwalan Finalisasi VMTS

Kegiatan ini merupakan forum penting untuk menyelaraskan arah pengembangan Program Studi Magister Ilmu Hukum agar selaras dengan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, serta menjamin keterlibatan seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan dokumen strategis program studi. Sehubungan dengan pentingnya kegiatan ini, kami sangat mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu tepat waktu. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih. Demikian surat undangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan 30 Mei 2019

Direktur Pascasarjana UPMI

Dr. Mananda Situmorang, Drs.,M.Si



UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA

KAMPUS I : Jl. Teladan No. 15 Telp. 061-7362927 Fax. 061-7365650 Medan
KAMPUS II : Jl. SM Raja Km. 8,5 / Jl. Balai Desa Telp. 061-7872060 Medan
Website : Pasca.upmi.ac.id

SURAT UNDANGAN RAPAT

Nomor: 015/Dir/PPs-UPMI/V/2019

Kepada

Yth. Bapak/Ibu

1. Ketua Kongres Advokat Indonesia Sumatera Utara
2. Ketua PERADI Sumatera Utara
3. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Medan
4. Pengadilan Tinggi Medan
5. Pengadilan Negeri Medan
6. Pengadilan Agama Medan Kelas I
7. Kantor Advokat/Lawyer Tengku Mabar Ali, S.H., M.H
8. Kantor Advokat/Lawyer Dr. Muhammad Arif Pahlepi, S.H., M.Hum
9. Kantor Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Medan
10. Alumni Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana UPMI

di –

Tempat

Perihal : Undangan Rapat Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana UPMI

Dengan hormat,

Dalam rangka penguatan tata kelola dan penjaminan mutu akademik di lingkungan Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, serta sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), maka dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam Rapat Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana UPMI Tahun 2019 yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal	Selasa, 2 Juni 2019
Waktu	Pukul 09.00 – 16.00 WIB
Tempat	Ruang Rapat Pascasarjana UPMI, Lt. 2 Gedung Pascasarjana
Agenda	1) Pembukaan oleh Direktur Pascasarjana; 2) Pemaparan arah kebijakan Universitas oleh LP3M & UMP Pascasarjana UPMI; 3) Pembahasan Draft Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Magister Ilmu Hukum; 4) Penetapan Tim Perumus dan Penjadwalan Finalisasi VMTS

Kegiatan ini merupakan forum penting untuk menyelaraskan arah pengembangan Program Studi Magister Ilmu Hukum agar selaras dengan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, serta menjamin keterlibatan seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan dokumen strategis program studi. Sehubungan dengan pentingnya kegiatan ini, kami sangat mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu tepat waktu. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih. Demikian surat undangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan 30 Mei 2019

Direktur Pascasarjana UPMI

Dr. Mananda Situmorang, Drs.,M.Si



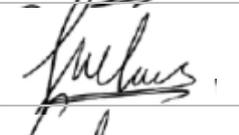
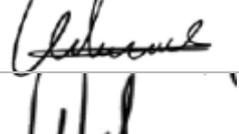
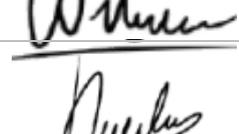
UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA PROGRAM PASCASARJANA

KAMPUS I : Jl. Teladan No. 15 Telp. 061-7362927 Fax. 061-7365650 Medan
KAMPUS II : Jl. SM Raja Km. 8,5 / Jl. Balai Desa Telp. 061-7872060 Medan
Website : Pasca.upmi.ac.id

DAFTAR HADIR RAPAT PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN (VMTS) PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM PASCASARJANA UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) TAHUN 2019

Hari / Tanggal : Selasa, 2 Juni 2019
Waktu : Pukul 09.00 – 16.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Pascasarjana UPMI, Lantai 2 Gedung Pascasarjana
Agenda : Rapat Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Magister Ilmu Hukum

A. PESERTA INTERNAL

No	Nama / Jabatan	Unit / Instansi	Tanda Tangan
1.	Dr. Ali Mukti Tanjung, S.H., M.M.	Rektor UPMI	
2.	Dr. Mananda Situmorang, Drs., M. Si	Direktur Pascasarjana UPMI	
3.	Dr. Ali Musri Simbolon, M.Si	Wakil Direktur I Pascasarjana	
4.	Dr. Ridho Syahputra Manurung, S.H.I., M.Hum	Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum	
5.	Dr. Ismayani, S.H., M.H	Dosen Tetap Program Studi Magister Ilmu Hukum	
6.	Dr. Khomaini, S.H., M.H	Dosen Tetap Program Studi Magister Ilmu Hukum	
7.	Dr. Syaiful Khoiri Harahap, S.H., M.Kn	Dosen Tetap Program Studi Magister Ilmu Hukum	
8.	Dr. Muhammad Nurohim, S.H., M.H	Dosen Tetap Program Studi Magister Ilmu Hukum	
9.	Dr. Puji Nasution, S.Pd., M.Pd	Sekretaris LP3M Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia	
10.	Khoiruddin Tampublun, S.T., M.Si	Ketua LPPM UPMI	



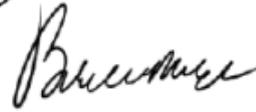
UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA

KAMPUS I : Jl. Teladan No. 15 Telp. 061-7362927 Fax. 061-7365650 Medan

KAMPUS II : Jl. SM Raja Km. 8,5 / Jl. Balai Desa Telp. 061-7872060 Medan

Website : Pasca.upmi.ac.id

11.	Reza Nurul Ichsan, S.E., S.H., M.M.	Ketua Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana UPMI	
12.	Jenda Ingan Mahuli, SH.,M.Hum	Ketua Gugus Kendali Mutu Program Studi Magister Ilmu Hukum	
13.	All Win Ridho Lase, S.H	Tenaga Kependidikan	
14.	Hermansyah, S.T	Tenaga Kependidikan	
15.	Dra. Saima Rambe, M.Si	Tenaga Kependidikan	

B. PESERTA EKSTERNAL / MITRA STAKEHOLDER

No	Nama / Jabatan	Lembaga / Instansi	Tanda Tangan
16.	Dr. Muhammad Ridwan Lubis, S.H., M.hum	Bendahara KAI Sumut	
17.	Tengku Mabar Ali, S.H., M.H.	Kantor Advokat / Lawyer	
18.	Muhammad Arif Pahlepi, S.H., M.Hum.	Kantor Advokat / Lawyer	
19.	Muhlizar, S.H., M.H	Alumni Program Studi Magister Ilmu Hukum	
20.	Hoharsah, S.H., M.H.	Alumni Program Studi Magister Ilmu Hukum	
21.	Zulfirman, S.H	Kantor Advokat / Lawyer	
22.	Muhammad Taufiqurrahman, S.H., M.H	PERADI	

**FOTO KEGIATAN PENYUSUNAN VMTS PRODI MAGISTER ILMU HUKUM
PASCASARJANA UPMI**

